



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270
www.kemempora.go.id | @KEMENPORA RI | Kemenpora RI
Video Kemenpora | Kemenpora | Helo Kemenpora 1500-928

Nomor : 3.16.1/DII-5/III/2020 16 Maret 2021
Lampiran : 1 berkas
Hal : Seleksi Calon Peserta Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun 2021

Yth. Kepala Dinas/Badan/Biro Provinsi
Up. Penanganan Bagian Kepemudaan
di
Seluruh Indonesia

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, bersinergi dengan pemerintah daerah akan kembali menyelenggarakan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Tahun Anggaran 2021. PPAN merupakan ajang untuk menggali dan mengembangkan potensi pemuda di daerah sekaligus potensi pemuda nasional melalui kerja sama internasional. Dengan menyadari hal ini tentunya kesungguhan segenap pihak diperlukan, mulai dari proses awal seleksi peserta sampai dengan akhir, yaitu kewajiban peserta menjalankan *Post Program Activity (PPA)*/kegiatan pasca program, dalam rangka membangun kepemudaan daerah dan nasional. Pada tahun ini, mengingat pandemi COVID-19 yang masih terjadi hampir di seluruh dunia, PPAN akan kembali diselenggarakan secara *virtual*.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Saudara untuk melakukan seleksi peserta, dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Program PPAN 2021

Program yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah:

- a. Pertukaran Pemuda Indonesia Australia (PPIA), Pertukaran Pemuda Indonesia Korea (PPIKor) dan *Singapore Indonesia Youth Leaders Exchange Programme (SIYLEP)*. Program ini dikelola oleh Asisten Deputi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, serta;
- b. *The Ship for Southeast Asian and Japanese Youth Program (SSEAYP)* yang dikelola Asisten Deputi Peningkatan Kapasitas Pemuda, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.

B. Panitia Seleksi Daerah

Tim seleksi daerah melibatkan unsur pemerintah, Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) atau alumni PPAN yang aktif apabila PCMI tidak ada, perguruan tinggi dan individu serta pakar/praktisi pengembangan pemuda/masyarakat, dengan bobot seleksi sebagai berikut:

1. *Community development* (bobot 30%, wajib sudah atau sedang melakukan pengembangan pemuda/masyarakat yang dibuktikan dengan dokumen pendukung, laporan dan foto);
2. Bidang Agama/Karakter (bobot 15%);
3. Bidang Psikologi/Kepribadian (bobot 15%);
4. Bahasa Inggris (bobot 10%);
5. Kemampuan komunikasi (bobot 10%);
6. Bidang Seni Budaya (bobot 10%);
7. Bidang Akademik/Tes Potensi Akademik (bobot 10%).

C. Persyaratan Calon Peserta

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Telah melakukan kegiatan pengembangan masyarakat yang dibuktikan dengan laporan yang terdokumentasi dalam bentuk foto dan atau liputan media, dan lain-lain.
3. Usia calon peserta PPAN pada saat diusulkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga adalah, sebagai berikut :
 - a. Pertukaran Pemuda Indonesia Australia (PPIA): usia 21-25 tahun;
 - b. Pertukaran Pemuda Indonesia Korea Selatan (PPIKor): 18-24 tahun;
 - c. *Singapore Indonesia Youth Leaders Exchange Program* (SIYLEP): 22-30 tahun.
4. Sehat jasmani dan rohani, tidak merokok, bebas narkoba dibuktikan dengan hasil *Medical Check Up (MCU)* lengkap (untuk kandidat utama yang terpilih dari seleksi Provinsi)
5. Kandidat utama yang terpilih dari seleksi Provinsi wajib melewati tes wawancara psikologi yang akan dilaksanakan oleh Kemenpora.
6. Berpendidikan minimal SLTA.
7. Belum menikah.
8. Mempunyai wawasan kebangsaan dan cinta tanah air serta pengetahuan yang luas mengenai isu – isu nasional dan internasional (akan dilihat melalui wawancara terbatas).
9. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan dengan skor kompetensi minimum (yang masih berlaku) salah satu sistem tes kemampuan bahasa Inggris (bukan *TOEFL Prediction Test*) sebagaimana ketentuan sebagai berikut :

NO	SISTEM TES	SKOR MINIMUM
1	TOEFL: Paper-based	500
2	TOEFL: Computer-based	173
3	TOEFL: Internet-based	61
4	IELTS	6
5	TOEIC	600

10. Belum pernah mengikuti PPAN yang diselenggarakan oleh pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga.
11. Menguasai salah satu jenis keterampilan kesenian.
12. Belum pernah terlibat dalam tindakan kriminal dan atau dijatuhi hukuman berdasarkan keputusan pengadilan, dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).
13. Merupakan peserta BPJS Kesehatan aktif, dibuktikan dengan Kartu JKN-BPJS atau Kartu Indonesia Sehat (KIS).
14. Mampu berkomunikasi efektif, memiliki dan menggunakan akun media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram*, dll secara positif.
15. Bersedia dan wajib melakukan/melanjutkan *Post Program Activity* (PPA) di berbagai bidang (sebagai contoh aktivitas sosial, seni budaya, kewirausahaan, olahraga, dll) di tingkat provinsi, nasional atau internasional yang dibuktikan dengan memberikann melaporkan PPA ke Dispora dan Kemenpora.
16. Bersedia aktif berkontribusi dalam mengembangkan organisasi alumni PPAN di Provinsi masing-masing termasuk menyiapkan calon peserta program selanjutnya.

D. Persyaratan Administratif bagi Peserta yang Lulus Seleksi di Daerah

Setelah hasil seleksi tingkat daerah diperoleh, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi menyampaikan surat ke Kemenpora dengan melampirkan:

1. Surat Pengantar yang ditandatangani oleh Kepala Dinas/Badan/Biro Provinsi yang Menangani Kepemudaan (Eselon II) yang berisi daftar peserta yang lulus seleksi daerah dilampiri daftar nominasi 5 besar disertai nilai hasil seleksi masing-masing program pertukaran.
2. Formulir pendaftaran (*International Youth Exchange Application Form 2021*, sebagaimana terlampir) dari pihak Kementerian Pemuda dan Olahraga yang sudah diketik dan ditandatangani.
3. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari Kepolisian Daerah setempat.
4. Surat izin dari pihak universitas jika peserta adalah mahasiswa; atau surat izin dari tempat kerja jika peserta adalah karyawan; atau fotokopi ijazah terakhir jika peserta belum bekerja.
5. Surat Pernyataan Dispora mengenai perwakilan (untuk peringkat 1) untuk tiap program.
6. Fotokopi Akte Kelahiran sebanyak 3 (tiga) lembar.
7. Fotokopi Kartu Keluarga sebanyak 3 (tiga) lembar.
8. Fotokopi KTP, kartu pelajar/mahasiswa sebanyak 3 (tiga) lembar ukuran A4.
9. Fotokopi sertifikat kompetensi bahasa Inggris (TOEFL/IELTS/TOEIC) sebanyak 3 (tiga) lembar.
10. Pasfoto berwarna sebanyak masing-masing 6 lembar ukuran 2x3 cm dan 4x6 cm dengan latar belakang warna putih.
11. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani dari dokter rumah sakit pemerintah/dokter pemerintah (memiliki NIP) untuk calon peserta nomor 1 yang telah lulus seleksi daerah.
12. Fotokopi kartu JKN-BPJS atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau asuransi lainnya yang dimiliki.
13. Surat pernyataan kesanggupan mengikuti segala peraturan dan tata tertib program yang ditanda tangani peserta di atas materai Rp 10.000,-.
14. Surat persetujuan/izin dari pihak orang tua untuk mengikuti program yang ditandatangani di atas materai Rp 10.000,-.
15. Surat pernyataan bermaterai Rp 10.000,- tentang kesediaan untuk melakukan pengembangan masyarakat/*community development* di lingkungan provinsi asal setelah selesai mengikuti program.
16. Fotokopi sertifikat/piagam prestasi tingkat provinsi, nasional, internasional atas nama peserta atau kelompok yang di dalamnya atas nama peserta.
17. Bukti telah berkontribusi di masyarakat melalui program pengembangan masyarakat/*community development* dan bidang lainnya baik berupa akte pendirian/laporan kegiatan/bukti lainnya.
18. Dua set proposal/*business plan* pasca program, minimal mencantumkan :
 - a. Pendahuluan, berisi latar belakang dan tujuan (keterkaitan pasca program dengan Renstra pembangunan daerah dan dampak positif secara *multiplier effect* yang akan ditimbulkan terhadap pembangunan desa/daerah)
 - b. Lingkup kegiatan (jenis kegiatan/sector yang dikembangkan dan anggaran, jadwal kegiatan, lokasi desa dan jumlah pemuda/calon sasaran, pelaksana kegiatan)
 - c. Penutup
 - d. Lampiran (misal: monografi desa, rekomendasi dari Kepala Desa, rekomendasi dari institusi pendukung kegiatan, dsb)

E. Pembiayaan

1. Dalam rangka seleksi PPAN calon peserta **tidak dipungut biaya**.
2. Biaya pembuatan paspor tidak ditanggung oleh pihak Kemenpora.
3. Pemerintah Provinsi menanggung biaya-biaya sebagai berikut:
 - a) Biaya perjalanan dari tempat tinggal ke ibukota provinsi pulang pergi;
 - b) Akomodasi selama mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi masing-masing.
4. Kementerian Pemuda dan Olahraga menanggung:
 - a) Biaya transportasi dari ibukota provinsi ke Jakarta pulang pergi untuk mengikuti program;
 - b) Perlengkapan, akomodasi dan transportasi selama mengikuti program.
5. Peralatan/perlengkapan pribadi termasuk pakaian daerah ditanggung para peserta.

F. Kuota Peserta 2021

NO	PROVINSI	PPIKor 2021		SIYLEP 2021		PPIA 2021		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Aceh	1			1			1	1
2	Sumatera Utara				1	1		1	1
3	Sumatera Barat				1	1		1	1
4	Riau	1			1			1	1
5	Kepulauan Riau		1	1				1	1
6	Jambi			1			1	1	1
7	Sumatera Selatan				1	1		1	1
8	Bangka Belitung		1	1				1	1
9	Bengkulu	1			1			1	1
10	Lampung			1			1	1	1
11	DKI Jakarta		1	1				1	1
12	Banten		1	1				1	1
13	Jawa Barat				1	1		1	1
14	Jawa Tengah			1			1	1	1
15	DI Yogyakarta		1	1				1	1
16	Jawa Timur		1	1		1		2	1
17	Bali				1	1		1	1
18	Nusa Tenggara Barat		1	1				1	1
19	Nusa Tenggara Timur	1			1			1	1
20	Kalimantan Barat				1	1		1	1
21	Kalimantan Tengah			1			1	1	1
22	Kalimantan Selatan			1			1	1	1
23	Kalimantan Timur	1			1			1	1
24	Kalimantan Utara			1			1	1	1
25	Sulawesi Utara			1			1	1	1
26	Sulawesi Barat	1			1			1	1
27	Sulawesi Tengah		1	1				1	1
28	Sulawesi Tenggara				1	1		1	1
29	Sulawesi Selatan	1			1			1	1
30	Gorontalo	1			1		1	1	2
31	Maluku			1			1	1	1
32	Maluku Utara		1	1				1	1
33	Papua Barat	1			1			1	1
34	Papua				1	1		1	1
JUMLAH		9	9	17	17	9	9	35	35

G. Pengiriman Nominasi Hasil Seleksi

1. Setiap program terdiri atas daftar nominasi 5 besar hasil seleksi yang ditandatangani oleh tim seleksi untuk setiap program berdasarkan peringkat hasil seleksi.
2. Dalam hal peserta terpilih berhalangan sebelum keberangkatan (sakit, melanggar ketentuan yang berlaku, dan alasan lain yang sangat prinsip) dan tidak dapat mengikuti program lebih lanjut maka Kemenpora akan menetapkan calon peserta pengganti secara langsung, menurut pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan daftar nominasi peserta yang dikirimkan oleh Pemerintah Provinsi.
3. **Semua kelengkapan administrasi calon peserta PPAN (lihat butir D) harus dikirimkan oleh Dinas/Badan/Biro provinsi yang menangani kepemudaan pada masing-masing provinsi. Calon peserta tidak diperkenankan untuk mengirimkan kelengkapan sendiri.**
4. Keputusan pihak pusat adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
5. Semua kelengkapan administrasi harus telah kami terima pada tanggal **5 Mei 2021**. Jika semua persyaratan tidak kami terima pada tanggal tersebut, maka peserta dianggap gugur. Berkas-berkas dimaksud dapat diantar atau dikirimkan ke Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan mencantumkan tulisan pada kiri atas sampul surat "PPIA/PPIKor/SIYLEP" kepada:

**Asisten Deputi Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
Kantor Kementerian Pemuda dan Olahraga
Grha Pemuda dan Olahraga Lantai 5
Jl. Gerbang Pemuda No. 3, Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp (021) 5731887**

6. Untuk keterangan lebih lanjut terkait pengiriman berkas dapat menghubungi Sdri. Annisa Eldina Larasati di nomor *handphone* 082230909963.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pengembangan Pemuda



**Dr. H. H. Asrorun Ni'am Sholeh, MA
NIP. 19760531 200012 1 002**

Tembusan :

1. Menteri Pemuda dan Olahraga;
2. Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga;
3. Gubernur Seluruh Provinsi.